



Peran Guru Kelas Terhadap Motivasi Belajar Kelas I MI Thoriqul Hidayah Leong Barat Tahun Ajaran 2024/2025

Muliadi ¹, Muhamad Arzani ², Muh. Hamdani ³

^{1,2,3} Perogram Studi (PGSD) STKIP HAMZAR

Abstract

Received: 06 Maret 2026

Revised: 16 Maret 2026

Accepted: 28 Maret 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Guru Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas I MI Thoriqul Hidayah Leong. Penelitian ini dilaksanakan di MI Thoriqul Hidayah Leong pada siswa kelas I semester 2 tahun pelajaran 2024/2025. Pengambilan data dengan teknik wawancara guru kelas satu dan kepala madrasah, selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan menggunakan triangulasi data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran guru kelas terhadap motivasi siswa kelas satu di bagi menjadi tiga yaitu : 1) Metode yang diterapkan guru kelas guna menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu memerikan pujian, memberikan hadiah, tujuan pembelajaran yang jelas serta umpan balik dan lain sebagainya. Hal tersebut di harapkan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa di MI Thoriqul Hidayah Leong. 2) Peroses Guru Kelas Dalam Memberikan Didikan dan Respon Terhadap Motivasi Belajar Siswa. dengan berbagaicara yang telah di terapkannya di antaranya dengan mengidentifikasi penyebab siswa tersebut menjadi malas, menggunakan media pembelajaran yang semenarik mungkin seperti video animasi, kartun, media bergambar dan lain sebagainya, menunjukkan sikap yang terbuka terhadap siswa, menanggapi pertanyaan siswa secara positif, menyesuaikan gaya belajar siswa, mengenal setiap kemampuan siswa dan memandang siswa secara adil. 3) Respon Siswa Kelas Satu Terhadap Stimulus Yang Di Berikan Guru Kelas Motivasi siswa kelas I MI Thoriqul hidayah cenderung baik hal ini dapat di lihat dari partisipasi siswa terhadap pembelajaran di dalam kelas dan tidak terlepas juga dari peranan seorang guru yang telah mendedikasikan dirinya sebagai bagian dari pelaku pendidikan.

Keywords: Peran Guru kelas, Motivasi Belajar siswa

(*) Corresponding Author: adimuliadi655@gmail.com¹, zanarzan25@gmail.com², Hamdani.biology@gmail.com³

How to Cite: Muliadi, M., Arzani, M., & Hamdani, M. (2026). Peran Guru Kelas Terhadap Motivasi Belajar Kelas I MI Thoriqul Hidayah Leong Barat Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.A), 196-208. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13930>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna memperbanyak sumberdaya manusia melalui proses belajar-mengajar. Adapun faktor external yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pendidikan atau proses belajar mengajar yaitu peranan guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswanya. Dalam kegiatan belajar-mengajar Guru adalah pendidik yang berperan dalam

rekayasa pedagogik. Ia menyusun desain pembelajaran dan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar (Arianti, 2018 : 111-114).

Guru juga berperan sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Selain itu guru juga sebagai faktor external yang memberikan motivasi terhadap siswa guna mendorong semangat nya dalam belajar.

Motivasi adalah suatu sepirit atau kemauan yang ada pada diri manusia yang mendorong emosi atau semangat sehingga menimbulkan keinginan yang besar dalam peroses belajar mengajar, yang menjadi bahan bakar kelangsungan dari kegiatan belajar-mengajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya (Djamarah, 2010 : 1-5).

Hamzah B. (2014: 3) menjelaskan bahwa motivasi berasal dari istilah “motivasi” yang dapat diartikan sebagai tindakan atau kekuatan intrapersonal untuk bertindak. Walaupun motivasi tidak dapat diamati secara langsung, namun motivasi dapat diartikan sebagai perilaku yang berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkitan energi atas munculnya suatu perilaku tertentu.

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu peroses belajar mengajar baik bagi guru ataupun murid. Untuk guru memerlukan wawasan terkait motivasi belajar dikarenakan guru perlu mengetahui motivasi belajar siswanya supaya guru dapat memelihara dan meningkatkan motivasi (Marinda , 2020)

belajar terhadap siswanya. Begitu juga dengan siswa motivasi di dalam pembelajaran dapat menumbuhkan atau menjadi pendorong semangat belajar siswa tersebut sehingga siswa tersebut menjadi giat di dalam belajar. Lalu siswa menempuh peroses nya di dalam belajar dengan senang hati karena di dorong oleh motivasi tersebut.

Di lingkungan sekolah sering kali menjumpai siswa yang malas, tidak semangat, dan tidak memperhatikan pembelajaran. Dalam hal ini, berarti guru belum berhasil memberikan motivasi yang baik untuk mendorong siswa belajar dengan tenaga dan pikirannya.

Dalam hal ini, guru sebagai faktor ekstrinsik bagi siswa. **Menurut Prayitno** ada beberapa dorongan ekstrinsik yang dapat digunakan guru dalam merangsang minat peserta didik terhadap pembelajaran, seperti memberi penghargaan dan kritik, persaingan, hadiah dan hukuman, dan mengkonfirmasi kemajuan belajar (Lestari, 2020 : 21-25).

Guru merupakan komponen penting dalam pendidikan bahkan saat proses pembelajaran berlangsung. Peran guru dalam pembelajaran yaitu guru sebagai korektor, evaluator, inspirator, supervisor, informator, mediator, organisator, pengelola kelas, motivator, demonstrator, inisiator, pembimbing dan fasiliator (Djamarah, 2010 : 19-20).

Pada saat ini banyak siswa yang motivasinya kurang dalam belajarnya. Phenomena ini dapat kita pantau dari sikap siswa yang acuh-tak acuh dalam peroses pendidikan atau tahap peroses pembelajaran, kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan atau jarang mengerjakan tugas rumah maupun sekolah yang telah di berikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi bahwasanya motivasi siswa tergolong rendah, hal tersebut di lihat dari siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung banyak siswa yang tidak fokus, sebagian juga dari mereka tidak memperhatikan guru di saat menerangkan isi pelajaran, malas mencatat dan asik bersndagurau dengan teman sebangkunya. Ada juga sebagian dari mereka tidak mau mengerjakan tugas yang bersifat individu yang telah di berikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 1 di MI Thoriqul Hidayah Leong Barat, Berdasarkan fenomena di lapangan, guru sudah mengembangkan motivasi belajar kepada siswa di kelas dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang hal kecil, memberikan apresiasi lebih terhadap siswa yang bisa menjawab maupun tidak, memberikan bintang pada lembar kerja anak, dan masih ada lagi yang lainnya, sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan pembahasan terhadap bagaimana peranan guru tersebut.

Komplik yang telah peneliti temukan terhadap kurangnya motivasi belajar siswa tersebut membutuhkan peranan guru dalam menangani hal tersebut. Peranan guru yang di jalankan dengan sebaik mungkin di harapkan memberikan dampak perubahan dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Berlandaskan permasalahan-permasalahan di atas maka peneliti ingin menganalisis lebih dalam lagi terkait “Peran Guru Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Di MI Thoriqul Hidayah Leong Barat.

METODE

Pendekatan dan jenis penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang berlandaskan filsafat post-positivisme atau interpretative (Hamidah, 2021 : 14). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *kualitatif* dengan menggunakan pendekatan deskriptif di karnakan pendekatan deskriptif lebih memfokuskan analisisnya pada mengeksplorasi atau memotert situasi sosial yang akan di teliti secara luas, menyeluruh dan mendalam (Magfiroh dkk, 2023, 2).

Menurut bogdan dan taylor yang di kutip oleh lexy j moleong, pendekatan kualitatif deskriptif merupakan perosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilku yang di amati (Lexy J Moleong, 2007 : 129). Pendekatan kualitatif deskriptif berfokus pada penomena social, hal ini berdasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan di hasilkan dari seting social dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (Emzir, 2011 : 4).

Adapun peneliti menggunakan pendekatan deskriptif guna untu mendapatkan informasi lengkap tentang “ peran guru kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas I MI Thoriqul Hidayah Leong Barat”. Hal ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian terkait perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Hal ini bertujuan kuntuk mendapatkan informasilengkap terkait peran guru kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas I MI Thoriqul Hidayah Leong Barat.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a. Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kajian-kajian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek (Dezin dkk, 1970 : 37). Peneliti akan mengamati peran guru kelas dan observasi motivasi siswa di MI Thoriqul Hidayah Leong Barat.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses pertemuan dua orang untuk bertukar ide atau informan dengan tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan makna dalam topik tertentu (Ibid, 2018 : 127). peneliti melakukan wawancara secara lisan dengan pihak-pihak tertentu yang berlandaskan rumusan masalah yang ada yaitu guru kelas, dan kepala sekolah. Guna memperoleh data yang menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

c. Dokumentasi

dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Bajuna, 2020 : 130). Melalui metode ini peneliti akan memperoleh data untuk memperkuat penelitian ini yang berkaitan dengan peran guru terhadap motivasi belajar siswa di MI Thoriqul Hidayah Leong Barat. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto bersama guru kelas, foto kegiatan pembelajaran siswa, foto prestasi siswa dan foto-foto yang mendukung hasil penelitian ini.

Analisis data adalah suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan menggunakan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sintia, dkk 2020 : 85). Adapun teknik analisis data di bagi menjadi 5 bagian yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal yang penting dan pokok, fokus pada hal-hal yang penting dan pokok, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini data yang akan direduksi adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian penulis yang berkaitan dengan peran guru kelas terhadap motivasi belajarsiswa MI Thoriqul Hidayah Leong Barat.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif paling sering menggunakan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

d. Triangulasi

Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

e. penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan yang sebelumnya pernah ada atau temuan baru. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran subjek yang sebelumnya masih bersifat dugaan sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data peran guru kelas terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian kebenaran yang ditemukan di MI Thoriqul Hidayah Leong Barat . Kemudian, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya data diteliti untuk memperoleh kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metode Yang di Gunakan Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Kelas I MI Thoriqul Hidayah Leong Barat

Pada saat kondisi seperti apapun peran guru adalah suatu hal yang sangat besar dampaknya terhadap motivasi belajar siswa, meskipun peranan guru terbatas hanya memberikan motivasi belajar di sekolah saja tetapi memiliki dampak yang sangat besar sebagai pengarah dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengajar atau pendidik yang khususnya melakukan pembimbingan di kelas rendah selebih lagi kelas satu. Oleh karena itu guru harus memiliki setrategi atau metode yang di gunakannya dalam menumbuhkan semangat belajar atau motivasi siswa.

Menggunakan suatu metode atau terik akan memberikan dampak positif maupun negative terhadap peserta didik yang menjadi objek penerapan metode atau permainan tersebut. Pada tahap penelitian peneliti melakukan kunjungan ke MI Thoriqul Hidayah Leong guna melihat secara lansung terkait peranan guru dalam memotivasi siswa di sekolah atau di dalam kelas dengan membawa lembar obeservasi guru yang telah peneliti siapkan, bahwa pada awal pembelajaran di kelas guru menggunakan metode pembelajaran yang bervareasi berdasarkan kemampuan siswa, menggunakan media yang sesuai, memulai pembelajaran dengan kisah insepiratif guna memberikan siraman motivasi terhadap peserta didik.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas dan kepala madrasah dengan mengajukan sejumlah pertanyaan. berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas tersebut ibu Eni Sukma Wati, S.Pd, beliau menuturkan bahwa :

“ metode yang saya terapkan kepada peserta didik tergantung situasi sama karakter siswa yang di hadapi, pada saat pembelajaran berlansung saya juga kadang memberikan pujian serta memainkan permainan atau sekedar menyanyi bersama-sama dengan peserta didik dikelas supaya anak senang dan menumbuhkan rasa semangat intinya supaya mereka tidak bosan. Saya menjelaskan tujuan dari

pembelajaran yang ada sehingga siswa dapat menalar atau membayangkan pelajaran yang akan saya jelaskan. Dan memberikan pertanyaan umpan balik sehingga terjalin komunikasi antara guru dan murid. Lalu saya memberikan hadiah kepada murid yang bisa menjawab pertanyaan dengan waktu tertentu” (Ibu Eni Sukma Wati, S.Pd, 27/05/2025).

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Suhendi, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah beliau menuturkan bahwa :

“ Diantara arahan yang sering saya sampaikan Kepada Guru dan Staf Pengajar adalah:Laksanakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan pendekatan yang variatif, seperti diskusi kelompok, proyek kreatif, atau pembelajaran berbasis permainan, Berikan penghargaan baik berupa pujian, sertifikat, atau simbol penghargaan lainnya kepada siswa yang menunjukkan semangat dan kemajuan belajar, Ciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, bebas dari intimidasi dan diskriminasi dan Lakukan pendekatan personal kepada siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar, dengan melibatkan guru BK jika diperlukan” (Bapak Suheni, S.Pd.I, 28/05/2025).

Menurut hasil pengamatan berdasarkan lembar obeservasi guru dengan indicator sebagai berikut yaitu : pemberian dan penguatan. Dengan aspek yang di amati ialah, guru memberikan pujian lisan atau simbolik dengan baik, memberikan umpan balik yang membangun serta mengapresiasi siswa bukan sekedar hasil.

Pemberian tantangan atau tujuan belajar. Dengan aspek yang di amati ialah guru kelas telah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, guru memberikan capaian atau target yang bisa di raih oleh tiap-tiap siswa tetapi guru tidak memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa melainkan guru memberikan tugas yang sama kepada setiap siswa.

berdasarkan hasil penelitian dan wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa metode yang guru berikan dalam menumbuhkan semangat belajar siswa bervariasi mulai dari metode sederhana seperti memberikan pujian kepada siswa, bernyanyi, belajar sambil bermain, menceritakan kisah inspiratif dan bahkan melakukan pembelajaran di luar kelas bila di perlukan. Guru kelas juga mengatur pembelajaran sedemikian rupa mulai dari penggunaan media yang benar dan tepat, memberi umpan balik yang membangun dan mengapresiasi siswa bukan hanya hasil.

2. Proses Guru Kelas Dalam Memberikan Didikan dan Respon Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Dalam proses pendidikan peranan seorang guru menjadi penentu hasil bagai mana perkembangan motivasi peserta didiknya. Selain memikirkan metode, guru juga tidak terlepas dari interaksi emosionalnya dengan peserta didik, interaksi guru menjadi penentu ia menjadi guru idaman bagi siswa atau menjadi guru yang tidak di sukai siswanya.

Berdasarkan hasil penelitian di MI Thoriqul Hdayah Leong bahwa, guru telah menunjukkan sikap ramah dan terbuka, menanggapi pertanyaan siswa dengan positif, mampu menyesuaikan pendekatan dengan gaya belajar siswa dan melibatkan siswa secara adil. Berdasarkan pengamatan di atas proses guru kelas dalam memberikan didikan dan respon terhadap motivasi belajar siswa cukup baik hal ini di lihat dari lembar penelitian yang telah peneliti buat sebagai acuan dalam meneliti peranan guru terhadap motivasi belajar siswa.

Meskipun ada beberapa hal yang kurang dari guru tersebut diantaranya guru tidak memberikan tugas berdasarkan kemampuan siswa melainkan guru memberikan tugas untuk semua siswa dan guru kurang memberikan ruang untuk siswa supaya siswa aktif berpendapat.

Merujuk kepada hasil wawancara dengan guru kelas Ibu Eni Sukma Wati, S.Pd beliau menuturkan bahwa :

“ ada dua poin yang saya lakukan guna menghadapi siswa yang tampak kurang termotivasi dengan memfasilitasi lalu mengidentifikasi penyebab kemalasan siswa, yaitu mengidentifikasi penyebab mengapa siswa itu malas apakah minat belajarnya kurang atau karna kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang telah saya sampaikan dan ketika sudah menemukan masalah yang di hadapi siswa maka saya akan mencari solusi terkait permasalahan yang ada. Yang kedua saya akan menggunakan metode yang menarik mungkin contohnya dengan menonton video, membuat video pembelajaran yang berbentuk kartun atau animasi dan mengajak siswa bermain sambil belajar atau membuat es breaking di sela-sela pelajaran” (Ibu Eni Sukma Wati, S.Pd, 27/05/2025).

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Suhendi, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah beliau menuturkan bahwa :

“ untuk mendukung semangat belajar siswa saya mengayomi guru-guru khususnya guru kelas untuk Mengadakan penghargaan untuk Siswa Terbaik, Siswa Terajin, Siswa Terinspirasi, dsb, lalu Memberikan piagam atau hadiah sebagai siswa yang berprestasi. kemudian Mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran inovatif dan berbasis IT., Menyelenggarakan pelatihan guru tentang strategi pembelajaran yang memotivasi siswa., Mengadakan belajar di luar kelas seperti outing class, kunjungan edukatif, atau proyek sosial. Dan kami mengusahakan untuk Menyediakan ruang belajar terbuka dan nyaman” (Bapak Suheni, S.Pd.I, 28/05/2025).

Dari hasil pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa proses guru kelas satu dalam menumbuhkan semangat atau motivasi belajar siswa di MI Thoriqul Hidayah adalah guru harus bersikap ramah dan terbuka, menanggapi pertanyaan siswa dengan positif, melibatkan siswa dengan adil, menyesuaikan pendekatan dengan gaya belajar siswa dan lain sebagainya.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas dan kepala madrasah bahwa untuk mendukung proses pendidikan guna menstimulus siswa ada beberapa hal yang harus di perhatikan di antaranya adalah dengan memfasilitasi siswa yang kurang termotivasi dengan mencari penyebab permasalahan siswa tersebut sehingga guru kelas dapat menyelesaikan permasalahan siswa dengan benar seperti yang di inginkan siswa dan menggunakan metode yang semenarik mungkin bisa dengan video animasi dan lain sebagainya, mengadakan pembelajaran outing class, memberikan piagam, peredikat siswa terbaik, terajin dan lain sebagainya. Dengan harapan hal tersebut bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa.

3. Respon Siswa Kelas Satu Terhadap Stimulus Yang Di Berikan Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I

Dalam proses pembelajaran motivasi siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut oleh karna itu peranan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa sangatlah penting guna menstimulus tekad dan keinginan

siswa untuk terus giat belajar. Setelah melakukan wawancara dengan ibu Eni Sukmawati, S.Pd mengatakan :

“ saya selalu melakukan arahan kepada siswa untuk terus belajar membimbing mereka memberikan nasehat dan membuat mereka saling berlomba-lomba dalam belajar. Sejauh ini tidak ada siswa saya yang sangat nakal mungkin sebagian tapi dengan sekali arahan mereka bisa mengikuti pembelajaran dengan serius, baik pembelajaran kelompok, mandiri dan lain sebagainya” (Ibu Eni Sukma Wati, S.Pd, 27/05/2025).

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa guru telah memberikan motivasi semaksimal mungkin terhadap peserta didiknya dengan memberikan arahan, nasehat, metode-metode pembelajaran yang menyenangkan, belajar sambil bermain dan lain sebagainya. Hal ini di peruntukan dengan harapan bahwa siswa semangat dalam belajar termotivasi untuk terus belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terkait motivasi siswa berdasarkan indikator yang telah di gunakan pada peroses penelitian peneliti menemukan, antusiasme siswa menunjukkan ketertarikan saat pembelajaran berlangsung hal ini di lihat dari keterlibatan mereka dalam mengikuti peroses pembelajaran. Dalam disiplin pendidikan Kehadiran dan ketepatan waktu sudah menjadi bagian dalam peroses pendidikan dan hal ini menjadi aspek yang perlu peneliti amati. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa siswa telah hadir tepat waktu ke sekolah merujuk kepada waktu yang telah di tentukan sekolah. Terkait perizinan dan kehadiran tanpa alasan hal ini tidak peneliti temukan semua mengikuti arahan guru kelas dan jika ada yang tidak hadir karena sakit maka orang tua siswa langsung meminta izin kepada guru kelas.

Partisipasi siswa dalam kegiatan kelas, merujuk kepada hasil penelitian ada dua aspek penilaian yang peneliti lihat adalah keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, terkait hal ini peneliti melihat siswa sangat aktif dalam diskusi kelompok yang telah di pandu oleh guru kelas. Kemudian mereka mempersentasikan hasil kelompok mereka di depan teman-temannya. Menandakan kebersediaan mereka untuk tampil persentasi atau simulasi telah di lakukan. Kemandirian belajar, kemandirian belajar merupakan sebagian kecil manipestasi dari motivasi. Terkait hal ini Peneliti melihat siswa dalam mengerjakan tugas tanpa harus di arahkan guru cukup memberikan perintah atau soal maka siswa langsung mengerjakannya tanpa harus di pantau dan di arahkan. Tetapi siswa belum mampu untuk mencari sumber belajar secara mandiri kemungkinan terbsar dikarnakan mereka belum siap atau mampu untuk melakukan hal tersbut terpaut mereka masih duduk di bangku sekolah kelas rendah.

Ketekunan dan konsistensi siswa terkait hal ini peneliti menemukan bahwa siswa telah menyelesaikan tugasnya dengan tuntas di tandai dengan pemberian penilaian oleh guru kelas di lembar jawaban siswa. Peneliti juga melihat siswa tidak mudah menyerah terhadap kesulitan yang mereka temukan, jika mereka menemukan kesulitan maka guru langsung membantu siswa untuk menyelsaikan kesulitan yang siswa temukan. Tujuan dan harapan, temuan peneliti terkait hal ini semua berjalan degan baik dan di lakukan dengan baik oleh siswa terkait mengungkapkan cita-cita atau tujuan belajar begitu juga dengan menunjukkan usaha untukmencapai target, bahwasanya siswa berlomba-lomba untuk menyelsaikan tugas-tugasnya hal ini menjadi sempel bahwa siswa sangat berpartisipasi dalam usaha demi mncapai target yang di inginkan nya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas bisa peneliti simpulkan bahwa, kelas satu memiliki motivasi belajar yang cukup baik meskipun ada sebagian yang sedikit belunder tapi guru kelas punya cara tersendiri dalam mengatasi mereka.

PEMBAHASAN

1. Metode Yang di Gunakan Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Kelas I MI Thoriqul Hidayah Leong Barat

Menurut Yamin dan Maisah bahwa: Guru memiliki peran strategis dalam pembelajaran dan membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya, minat, bakat, kemampuan, dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik akan berkembang secara optimal dengan bantuan guru. Guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal (Eny Winaryati, 2014 : 231).

Guru merupakan pelaku pendidikan yang menjadi nakhoda dalam sebuah pendidikan guru memiliki fungsi yang beragam di antaranya motivator, direktor, evaluator dan lain sebagainya. Oleh karena hal tersebut guru memiliki peranan penting terhadap perkembangan peserta didik baik secara psikologi, intelektual, spiritual maupun emosional. Demi terciptanya semua unsur pendidikan tersebut guru harus memiliki metode dalam menumbuhkan hasrat belajar siswanya atau motivasi belajar siswanya.

Menurut Sugiono metode adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019 : 2).

Metode yang di lakukan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas I MI Thoriqul Hidayah Leong Barat, ada beberapa poin yaitu :

a. memberikan pujian kepada peserta didik,

memberikan pujian kepada peserta didik di harapkan bisa memacu kembali semangat siswa dalam belajar dan bisa memotivasi teman-temannya agar mereka semakin berkopetensi dalam belajar. Terkait hal ini guru sering memberikan pujian terhadap siswa yang benar dalam menjawab pertanyaan di dalam kelas dan pujian tersebut terlihat dapat membangun semangat siswa tersebut untuk terus bertanya maupun menjawab.

Menurut Rahman, s. menyebutkan bahwa pujian dari guru dapat menumbuhkan jiwa seseorang membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar setelah pekerjaan mereka di puji (Sunarti, 2024 : 1).

b. Memberikan hadiah dan penghargaan

Menurut B.F. Skinner hadiah adalah bentuk reinforcement positif. Ketika siswa mendapat hadiah setelah berperilaku baik mereka akan lebih termotivasi untuk mengulangi perilaku tersebut (Skinner B.F, 1985 : 22).

Memberikan hadiah kepada siswa di harapkan siswa tersebut semakin termotivasi untuk terus belajar dan di harapkan siswa yang lain termotivasi untuk mendapatkan hadiah yang sama.

c. Tujuan pembelajaran yang jelas serta umpan balik.

Menurut Robert Mager bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan spesifik tentang apa yang harus di lakukan siswa setelah proses pembelajaran berakhir. (Mager, 1969 : 134).

Menurut Brookhart bahwa umpan balik merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi siswa. Umpan balik berkualitas tinggi membantu siswa memahami kekurangan dan memperbaikinya (Brookhart, 2008 : 456).

Tujuan yang jelas adalah memberikan gambaran yang jelas terkait tujuan dari pembelajaran yang siswa akan pelajari hal ini berguna untuk memberikan simulasi atau gambaran terkait pembelajaran yang akan siswa pelajari. Adapun umpan balik yaitu guru kelas berusaha untuk memberikan stimulus untuk siswa dalam bertanya atau sebaliknya sehingga terjadi istilah jawab menjawab antara guru dengan murid maupun siswa dengan siswa.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa metode guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan memberikan pujian, hadiah, menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan menjalin hubungan Tanya jawab antara guru dengan siswa maupun sebaliknya. Merupakan metode yang telah diterapkan oleh guru kelas satu dalam memotivasi pesertadidiknya.

Selain itu juga guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi misalnya berhitung dengan irama atau nyanyian, membuat permainan tepuk tangan yang salah jawab pertanyaan, memberikan cerita inspiratif seperti kisah-kisah Nabi dan Rosul maupun kisah Sahabat Nabi, menyesuaikan media yang benar hal ini berdasarkan penyesuaian dengan kemampuan siswa, menghindari pembelajaran yang monoton dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Itulah metode yang telah diterapkan guru kelas satu guna menumbuhkan motivasi terhadap peserta didiknya.

2. Proses Guru Kelas Dalam Memberikan Didikan dan Respon Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Menurut Ki Hajar Dewantara mendidik adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (dewantara k.h. 1962).

Mendidik adalah suatu usaha yang dilakukan manusia secara sadar dan terencana guna menuntun dan mengarahkan kemampuan siswa dengan sepenuh hati guna mempersiapkan mereka sebagai masyarakat dan menuntun mereka untuk mendapatkan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Demi mencapai tujuan tersebut maka tidak terlepas dari sosok orang tua dan guru pada kesempatan ini peneliti ingin mengulas terkait proses guru kelas satu dalam memberikan respon motivasi kepada peserta didiknya.

Proses yang diterapkan guru dalam menumbuhkan semangat belajar dan motivasi siswa yaitu : dengan mengidentifikasi penyebab siswa tersebut menjadi malas, dengan mencari tahu apa penyebab siswa tersebut maka guru dapat memberikan penanganan yang tepat terhadap kemalasan siswa tersebut.

Selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran yang semenarik mungkin seperti video animasi, kartun, media bergambar dan lain sebagainya. Hal ini terlihat efektif untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan menarik keinginan siswa untuk terus belajar.

Selain dengan proses di atas guru juga menunjukkan sikap yang terbuka terhadap siswa dengan menanggapi pertanyaan siswa secara positif, menyesuaikan

gaya belajar siswa, mengenal setiap kemampuan siswa dan memandang siswa secara adil.

Untuk mendukung semangat belajar atau motivasi belajar siswa Bapak Suhendi selaku Kepala Madrasah mengayomi guru-guru khususnya guru kelas untuk kerap kali memberikan penghargaan kepada siswa, memberikan piagam dan lain sebagainya hal ini di peruntukan dalam mengayomi guru untuk memperhatikan motivasi belajar siswa. Selain itu beliau juga menghimbau guru-guru untuk mengembangkan metode pembelajaran berbasis IT hal ini yang telah di lakukan oleh guru-guru di MI Thoriqul Hidayah Leong.

Berdasarkan ulasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa proses guru dalam memberikan pendidikan dan respon motivasi terhadap siswa cukup baik selain dengan metode atau cara yang bervariasi guru juga berusaha ramah dan terbuka tanpa membedakan siswa.

3. Respon Siswa Kelas Satu Terhadap Stimulus Yang Di Berikan Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya (Sudarwan 2002:2).

Dengan adanya motivasi memungkinkan siswa untuk lebih giat dan semangat dalam belajar. Karena motivasi merupakan dorongan eksternal guna memacu semangat siswa dengan menyentuh psikologis nya. Dalam proses pembelajaran motivasi siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Hal ini tidak lepas dari peranan seorang guru tersebut.

Oleh karena itu peranan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa sangatlah penting guna menstimulus tekad dan keinginan siswa untuk terus giat belajar. motivasi siswa terkait antusiasme siswa, kehadiran dan ketepatan waktu, partisipasi dalam kegiatan kelas, kemandirian belajar, ketekunan dan konsentrasi dan bahkan tujuan dan harapan belajar terarah berdasarkan instruksi guru kelas.

Menurut Huitt, W. (2001) mengatakan motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Gray (Winardi, 2002) mengemukakan bahwa motivasi merupakan sejumlah proses, yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan- kegiatan tertentu

Dari penjabaran di atas dapat di simpulkan bahwa peranan guru sangat berdampak terhadap motivasi siswa hal ini dapat di lihat dari bagaimana partisipasi siswa terhadap pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru memberikan arahan untuk terus belajar, bimbingan bagi siswa yang belum faham terkait pembelajaran serta hukuman jika ada siswa yang susah di atur dan cara-cara yang lain yang memberikan dampak positif terhadap siswa dan motivasi bagi siswa untuk lebih giat belajar. Sehingga mendapai motivasi belajar siswa baik serta ikut berperan dan berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Metode Yang di Gunakan Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Kelas I MI Thoriqul Hidayah Leong Barat

Metode yang di terapkan guru kelas guna menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu : 1) memerikan pujian 2) memberikan hadiah 3) tujuan pembelajaran yang jelas serta umpan balik dan lain sebagainya. Hal tersebut di harapkan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa di MI Thoriqul Hidayah Leong.

2. Peroses Guru Kelas Dalam Memberikan Didikan dan Respon Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Peroses guru kelas dalam memberikan didikan dan respon kepada peserta didik dengan mengidentipikasi penyebab siswa terebut menjadi malas belajr, menggunakan media pembelajaran yang semenarik mungkin seperti video animasi, kartun, media bergambar, menanggapi pertanyaan siswa secara positif, menyesuaikan gaya belajar siswa, mengenal setiap kemampuan siswa dan memandang siswa secara adil dan lain sebagainya. Hal ini di harapkan dapat epektif untuk merespon semangat beljar siswa.

3. Respon Siswa Kelas Satu Terhadap Setimulus Yang Di Berikan Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I

Motivasi siswa kelas I MI Thoriqul hidayah cenderung baik hal ini dapat di lihat dari partisipasi siswa terhadap pembelajaran di dalam kelas dan tidak terlepas juga dari peranan seorang guru. Merujuk dari hasil pemngamatan bahwa motivasi siswa terkait antusiasme siswa, kehadiran dan ketepatan waktu, partisipasi dalam kegiatan kelas, kemandirian belajar, ketekunan dan konsentrasi dan bahkan tujuan dan harapan belajar terarah berdasarkan instruksi guru kelas.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya lebih bersabar dalam mendidik siswa-siswi dengan sepenuh hati, percaya kepada potensi siswa jangan malah mematahkan semanat dengan kata-kata bodoh dan jangan membanding-bandingkan siswa dengan siswa yang lain dan ramah tamah jika baukan guru yang mengajari mereka di sekolah lalu siapa lagi

2. Bagi Orangtua

Diharapkan lebih memantau dan membatasi waktu bermain anak supaya tidak berlebihan sehingga mengakibatkan anak malas untuk belajar dirumah. kemudian selalu mendampingi dan mengajari anak pada saat belajar.

3. Bagi Peserta

Didik Hendaknya harus memahami waktu belajar dan waktu bermain. Diharapkan tetap semangat untuk terus belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diperuntukkan untuk keluarga besar MI Thoriqul Hidayah Leong yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melaksanakan penelitian. Dan kepada seluruh keluarga besar STKIP Hamzar yang selalu mensupport dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- dolong , H. J. (2016, Januari - Juni). Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Kementerian Agama Jakarta*, 5(1), 65-76.
- Nurkholis . (2013, Nopember). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Afif , N. (2019). Pengajaran Dan Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 2715-4793.
- Arianto . (2018, Desember 02). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12, 117-134.
- Bp, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022, Juni). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Fitriana , S. (2018, Januari). Peranan Permainan Edukatif Dalam Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 131-144.
- Harahap, Z. N., Azmi, N., & Nasution, F. (2023, Maret-April). Motivasi, Pengajaran Dan Pembelajaran. *Journal On Education*, 5(3), 9258-9269.
- Ikhwandari, L. A., Harjono, N., & Airlanda, G. S. (2019, November). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Dengan Model Numbered Heads Together (Nht). *Jurnal Basicedu*, 3, 2101-2112.
- Ikhwandari1, L. A., Harjono2, N., & Airlanda, G. S. (2019, November). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Dengan Model Numbered Heads Together (Nht). *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2101-2112.
- M, E. E., Al-Bahij, A., Iswan, Mufidah, L., & Damayanti, A. (2024). Pengaruh Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I Di Mi Muhammadiyah Butuh 02. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah*, 2761-2349.
- Marinda , L. (2020, April). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1), 116-152.
- Rahman , S. (2021, November 25). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289-320.
- Ramdhani, S., Yuliasri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Storytelling Dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153 – 160.
- Zamhari, Noviani, D., & Zainuddin . (2023, Oktober). Perkembangan Pendidikan Di Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(5), 01-10.